

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

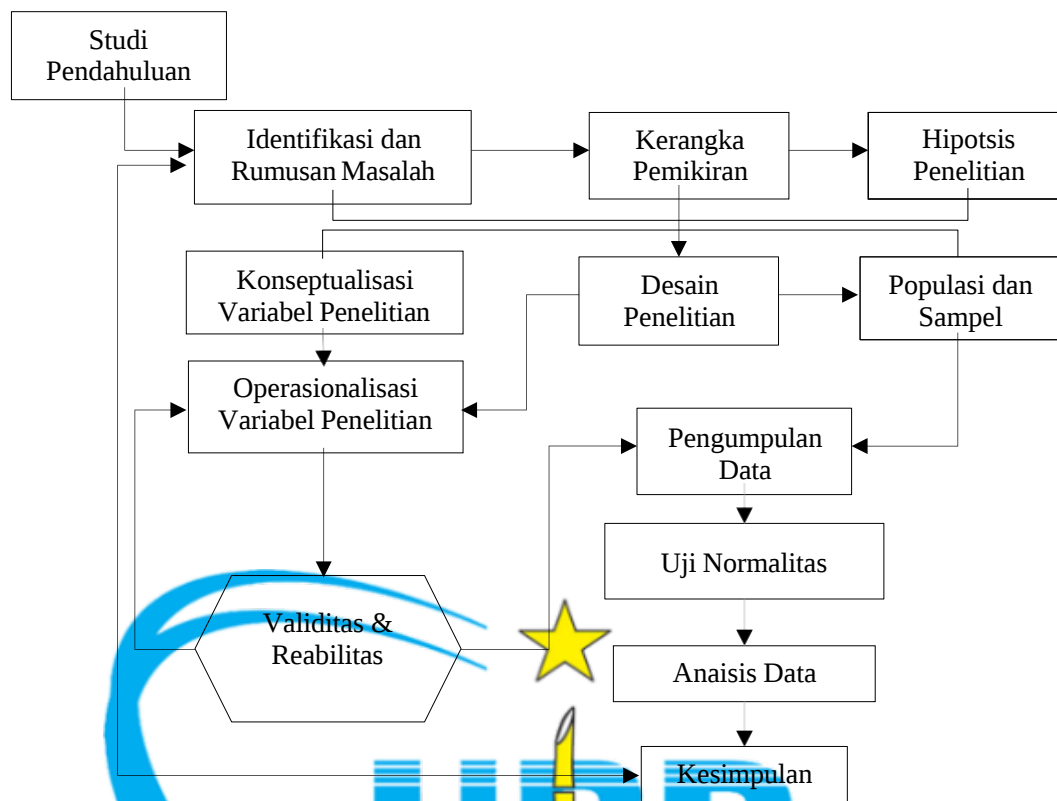
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif berdasarkan sumber data, data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder yang di dapatkan dari object penelitian langsung yaitu Pemilik pabrik tahu HR.

(Basuki, 2021) Mengemukakan Metode penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian empiris dimana data merupakan dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung ataupun angka. Penelitian kuantitatif memerhatikan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik.

Selain itu Metode statistik deskriptif merupakan cara menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

Sedangkan metode verifikatif sendiri menurut (Sugiyono, 2017b) diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan

Menurut (Sitoyo & Sodik, 2015) Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi atau model yang menghasilkan blue print penelitian. Dalam melakukan penelitian penting dilakukannya perancangan dan perencanaan hal ini dilakukan supaya memudahkan penelitian agar dapat berjalan dengan lancar dan secara sistematis, desain penelitian menggambarkan proses keberlangsungan penelitian dari awal hingga akhir penelitian dan tahapan apa saja yang di lalui. Tahapan pada penelitian ini akan dijelaskan dalam bentuk flow chart sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain penelitian
Sumber . Modifikasi dari Fadli Uus MD, 2021

Desain Penelitian merupakan seluruh proses yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Berikut adalah tahapan-tahapan dari gambar diatas menurut

1. Melakukan studi pendahuluan sesuai dengan tema/variabel yang akan diteliti
2. Menyusun latar belakang penelitian yang berpedoman pada landasan fenomena yang ditemukan pada proses sebelumnya
3. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian sebagai dasar dalam pembuatan kerangka pikir.
4. Menyusun Kerangka berfikir sesuai dengan teori dan temuan dari penelitian terdahulu yang relevan.
5. Menetapkan hipotesis penelitian yang didapat dari penyusunan kerangka pemikiran.
6. Membuat desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian.
7. Membaca konsep teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan pembandingan, melalui pencarian

temuan dari jurnal ilmiah internasional dan nasional, karya tulis ilmiah lainnya yang relevan, kemudian dijadikan untuk definisi operasional variabel.

8. Menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan sebagai responden dalam penelitian.
9. Menyusun instrumen penelitian, termasuk melakukan uji validitas dan reabilitas. Dilakukan untuk mempertimbangkan apakah data tersebut layak untuk di analisis atau tidak.
10. Mengumpulkan data dengan cara yang telah ditentukan.
11. Melakukan analisis data dengan metode analisis regresi, sebagai pembuktian hipotesis dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah.
12. Kesimpulan disesuaikan dengan hasil analisis data. Dengan menggunakan metode deskriptif diharapkan akan diperoleh data yang hasilnya akan diolah dan di analisis serta akhirnya ditarik sebuah kesimpulan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian, penetapan lokasi penelitian merupakan hal terpenting dalam sebuah penelitian, jika sudah ditentukannya lokasi penelitian berarti peneliti sudah memiliki objek dan tujuan dalam penelitian yang akan mempermudah peneliti untuk melakukan kegiatan penelitiannya sedangkan waktu penelitian adalah lamanya proses penelitian.

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di pabrik Tahu HR yang terletak di Kepuh Nagasari RT 02 RW 36 Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang, pemilihan tempat penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan karena pabrik tahu HR telah berdiri selama 14 tahun dan memiliki pemasaran yang luas di daerah kota karawang. Penelitian utama untuk mendapatkan data terkait dengan judul dilakukan di salah satu UMKM pabrik tahu milik Bapak Herman dan Ibu Nina Dengan nama “Pabrik Tahu HR” yang terletak di desa kepuh kabupaten karawang.

Sedangkan untuk beberapa data yang tercantum di latar belakang peneliti melakukan survey pada dinas perindustrian dan perdagangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan guna kelengkapan pendukung penelitian.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu dalam menjalankan penelitian ini terhitung selama 6 bulan dimulai sejak Bulan Januari Hingga Bulan Agustus yang meliputi studi literatur dan buku, Permasalahan, Objek dan subjek penelitian, pengajuan judul penelitian, penyusunan proposal, bimbingan proposal, sidang proposal skripsi, Revisi Proposal, pengumpulan data, pengolahan data, penyusunan skripsi, bimbingan skripsi, penulisan skripsi dan sidang skripsi. Dengan Alokasi sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu penelitian

No.	Nama Kegiatan	Jadwal Penelitian							
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Penulisan Proposal								
2	Perbaikan Proposal								
3	Seminar Proposal								
4	Pengumpulan Data								
5	Analisis Data								
6	Penulisan Skripsi								
7	Perbaikan Skripsi								
8	Sidang Skripsi								

Sumber : Hasil Olah Penulis (2023).

3.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2018) Variabel penelitian merupakan segala sesuatu berbentuk apa saja yang berbentuk atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau suatu kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti dan dipelajari sehingga diperolehnya suatu informasi tentang variable tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut.

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independent yang disimbolkan dengan notasi (X) atau biasa disebut juga variable bebas (Sugiyono, 2017a) mengemukakan bahwa variable

bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen (variable terikat), dalam istilah lain variable bebas disebut juga dengan variable stimulus, predictor, dan antecedent.

Dalam penelitian ini memiliki 3 Variabel bebas yaitu :

1. Biaya Bahan baku sebagai X1
2. Biaya tenaga kerja Sebagai X2
3. Biaya overhead Sebagai X3

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen yang sering disimbolkan dengan notasi (Y) atau disebut juga dengan variable output, kriteria, dan konsekuen merupakan variable yang berhubungan dengan variable independen, (Sugiyono, 2017a) mengemukakan bahwa variable dependen atau yang sering disebut juga dengan variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Penjualan sebagai Y.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Subjek dalam penelitian ini adalah Pabrik tahu HR yang terletak di desa kepuh yang telah berdiri sejak 2004 dan objek dari penelitian ini adalah (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead), serta hasil penjualan Pabrik tahu HR

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Jabri, 2016) Sampel merupakan contoh yang diambil dari sebagian populasi penelitian yang dapat mewakili populasi, meskipun yang diteliti hanya sampel akan tetapi hasil dari penelitian ataupun kesimpulan penelitian dapat berlaku untuk populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead dan data penjualan pada pabrik tahu HR.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan purposive sampling, purposive sampling merupakan Teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu, dengan orang yang memiliki pengetahuan dan menguasai data yang diharapkan oleh peneliti sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek (Winarni, 2018). Dalam penelitian ini pertimbangan tertentu yang diambil yaitu data laporan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead dan laporan penjualan pabrik tahu HR Periode 2019-2022 yang terperinci setiap bulannya.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data merupakan susunan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Metode pengumpulan data yang terstruktur dengan benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Tahapan ini harus dilakukan dengan cermat dengan prosedur yang terstruktur agar menghindari kesalahan dan ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data yang nantinya berakibat fatal sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggungjawabkan.

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan sumber data yang didapatkan yaitu menggunakan sumber data primer Menurut (Bungin, 2018) Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer pada penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan juga mendapatkan dokumen catatan penjualan pemilik UMKM Pabrik Tahu HR.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Keberhasilan pengumpulan data sangat dipengaruhi bagaimana Teknik pengumpulan data yang digunakan. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu :

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data dengan ciri yang tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain. Dalam penelitian ini digunakan metode observasi terstruktur (Sugiyono, 2017a) Observasi terstruktur merupakan observasi yang telah dirancang secara sistematis mengenai apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan di teliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terstruktur pada keuangan produksi dan penjualan pabrik tahu HR dan melakukan pengamatan secara langsung pada Disperindag

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti saat peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti maupun apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Dalam penelitian ini digunakan metode wawancara Terstruktur, Wawancara terstruktur digunakan oleh peneliti dalam memperoleh informasi dari narasumber, teknik wawancara terstruktur digunakan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur (Sugiyono, 2017a), seperti pada penelitian ini peneliti telah mempersiapkan pertanyaan mengenai biaya produksi dan penjualan pada pabrik tahu HR.

3. Dokumentasi

Menurut Mukhamad Saekan dalam (Kusmiati, 2017) metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Menurut hamidi dalam(Kusmiati, 2017) Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara. Metode ini berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari Lembaga atau organisasi maupun perorangan. Dalam penelitian ini metode dokumentasi dilakukan dengan arsip tertulis dimana studi

dokumen dilakukan dengan melihat dan mempelajari catatan-catatan produksi dan penjualan pabrik tahu HR, selain itu dilakukan dokumentasi dengan foto kelengkapan kegiatan dengan dilakukan pengambilan gambar seperti saat wawancara dengan narasumber ataupun dokumen yang perlu difoto untuk dilampirkan.

3.5.3 Instrumen penelitian

Menurut (Jakni, 2016) Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian dan untuk mencapai tujuan penelitian. Jika data yang diambil tidak akurat (Valid), maka keputusan yang diambil pun tidak tepat. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pertanyaan melalui wawancara dengan narasumber untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keberlangsungan penelitian.
2. Data Kuantitatif, data yang diperoleh berupa angka-angka seperti data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead dan data penjualan pada pabrik tahu HR.

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Biaya Bahan Baku Produksi (X1)	$\sum RPBB \times (\text{Harga} + \text{Biaya Pembelian})$ Mulyadi dikutip Diana, (2018)	Rasio
Biaya Tenaga Kerja (X2)	BTKL = Upah per Unit $\times$ Lama Waktu Pekerjaan Sujarweni, (2015)	Rasio

Sumber : Hasil Olah penulis (2023)

Tabel 3.2
Lanjutan Instrumen penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Biaya Overhead (X3)	Biaya Overhead diebankan = Kapasitas sesungguhnya $\times$ Tarif BOP Putra, (2018)	Rasio
Penjualan (Y)	TR = P $\times$ Q Sukino dan Sadono, (2015)	Rasio

3.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah pengumpulan keseluruhan data dari responden atau sumber data lain lalu dilakukan kegiatan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan uji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017a). Berdasarkan jenis data dan analisis, pada penelitian ini dilakukan perhitungan menggunakan SPSS 25 (*Statistical Product and service Solution*).

3.7 Rancangan Analisis

3.7.1 Analisis Statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum ataupun generalisasi (Sugiyono, 2017a). Pada penelitian ini Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data sehingga dapat disajikan dalam tampilan yang lebih baik.

3.7.2 Analisa Verifikatif

Metode Verifikatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih, atau metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis (Sugiyono, 2018). Penggunaan metode verifikatif bertujuan agar dapat mengetahui bentuk dan pengaruh hubungan biaya bahan baku produksi, biaya tenaga kerja dan biaya overhead terhadap penjualan pada pabrik tahu HR. Dengan menggunakan metode verifikatif dapat mengetahui seberapa besar dampak variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.7.3 Analisis Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini digunakan uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan empat uji :

3.7.3.1 Uji Normalitas data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal. (Widana & Muliani, 2020) Asumsi data normal diuji terlebih dahulu untuk membuktikan apakah data empirik yang sudah diperoleh sesuai dengan distribusi normal atau tidak, pengujian ini dilakukan karena data dengan distribusi normal merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi saat hendak melakukan perhitungan analisis statistika

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Widana & Muliani, 2020) Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel bebas dalam suatu penelitian yang memiliki unsur-unsur sama. Dimana antara variabel-variabel bebas yang akan dianalisis tidak diizinkan mengandung aspek, indikator, ataupun dimensi yang sama, hal ini dikarenakan bila antar variabel bebas mengandung aspek atau indikator yang sama maka koefisien regresi yang didapatkan menjadi bias dan tidak memiliki makna.

Uji multikolinearitas pada model regresi dapat ditentukan berdasarkan

- a. Jika Nilai VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$) maka variabel-variabel bebas yang akan diuji tidak memiliki gejala multikolinearitas.
- b. Jika nilai VIF lebih dari 10 ($VIF > 10$) maka variabel-variabel bebas yang akan diuji memiliki gejala multikolinearitas.

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) heteroskedastisitas terjadi apabila ada pola yang jelas (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) pada gambar scatterplot serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y. Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

3.7.3.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018), Autokorelasi dapat dihasilkan dari pengamatan terus-menerus yang saling terkait dari waktu ke waktu. Masalah ini terjadi karena residual tidak independent dari suatu pengamatan ke pengamatan lain, karena model regresi yang baik adalah model regresi tanpa autokorelasi. Uji Durbin-Watson (Uji- DW) dapat mengatasi adanya autokorelasi. Hipotesis yang diuji adalah :

1. H_0 = tidak autokorelasi ($\rho = 0$)
2. H_A = Autokorelasi ($\rho \neq 0$)

3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda (multiple regression), hal ini sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian ini. Metode regresi berganda menghubungkan satu variabel dependen

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

dengan beberapa variabel independen dalam satu model prediktif. Hubungan antar variabel dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut :

Keterangan :

Y = Penjualan

X1 = Biaya bahan baku produksi

X2= Biaya Tenaga Kerja

X3= Biaya Overhead

α = Koefisien Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

ε = Error

3.7.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Perhitungan koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variable X terhadap variable Y dan seberapa besar tingkat yang berpengaruh dalam variable dependen secara simultan. Menurut (Kesumawati et al., 2017) Penyebab perubahan pada variable terkait yang datang dari variable bebas, sebesar kuadrat koefisien korelasinya. Koefisien determinasi ini menjelaskan besarnya pengaruh nilai suatu variable terhadap naik/turunnya (variasi) nilai variable lainnya. Koefisien determinasi (R^2) Dirumuskan sebagai berikut :

$$KD = R = r^2 \times 100\%$$

3.7.6 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan Uji Parsial (Uji t) dan uji simulta F (Uji F)

3.7.6.1 Uji Signifikan Parsial (Uji t atau t-strudent)

Menurut (Sugiyono, 2018) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang di teliti .

Untuk melakukan Pengujian Hipotesis Uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan kriteria sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$; artinya Biaya Bahan baku produksi, biaya tenaga kerja dan biaya overhead tidak berpengaruh terhadap penjualan pada pabrik tahu HR
2. $H_1 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$; artinya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead berpengaruh terhadap penjualan pada pabrik tahu HR

Dan untuk menentukan tingkat signifikan sebesar 5%

1. Bila signifikan $> 0,005$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Bila signifikan $< 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.6.2 Uji F Simultan

Menurut (Sugiyono, 2017a) Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable independent (Variabel bebas) yang dimasukkan dalam sebuah model memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variable dependen (variable terikat). Berikut adalah rumus pengujian F :

$$F \text{ Hitung} = \frac{R^2}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan : R = Koefisien Korelasi Berganda

n = jumlah anggota sampel

k = jumlah variable independent.